

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA  
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 4 KERTOSONO  
KABUPATEN NGANJUK**

**ARIP WIDODO**

Universitas Islam Kadiri, Kediri

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama berpengaruh terhadap kinerja Guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk, (2) Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap kinerja Guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk, (3) Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru SMP Negeri 4 Kertosono yang berjumlah 46 orang guru mata pelajaran. Teknik sampling yang digunakan adalah *sensus*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian yaitu, (1) Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk, (2) Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kinerja Guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk, (3) Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi kerja, Kinerja Guru

*ABSTRACT*

*The purpose of this study was to determine: (1) The effect of school leadership and motivation to work together on the performance of Master smp country four Kertosono Nganjuk, (2) Effect of Leadership Principals on the performance of Smp country four Kertosono Nganjuk. (3) the influence of work motivation on teacher performance Smp country four Kertosono Nganjuk.*

*The population in this study are all Master smp country four Kertosono Nganjuk totaling 46 subject teachers lesson. Teknik sampling is sensus. Instrumen research is questionnaire Likert model which has proven validity and reliabilitasnya. Teknik data analysis used is multiple linear regression,*

*The results of the study, namely, (1) Leadership principals and motivation to work together significant effect on the performance of Master smp country four Kertosono Nganjuk, (2) Leadership Principal affect the performance of Master smp country four Kertosono Nganjuk, (3) Motivation influential work Teacher performance significantly on smp country four Kertosono Nganjuk.*

*Keywords : Leadership, Motivation, Teacher Performance*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu lembaga yang berperan menghasilkan sumber daya manusia. Perkembangan masyarakat yang diikuti dengan perkembangan kebutuhannya memunculkan jenis-jenis dan bentuk-bentuk pekerjaan baru yang memerlukan penyesuaian spesifikasi kemampuan dan persyaratan dari tenaga

kerjanya, As'ari (2008). Pendidikan yang bermutu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dunia pendidikan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing sesuai dengan kemampuan akademik dan profesinya

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut

adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang sangat berperan penting menentukan keberhasilan mutu pendidikan di sekolah, karena guru merupakan salah satu unsure manusiawi dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena guru merupakan salah satu unsure manusiawi dalam masyarakat. Sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media (Slameto, 2003). Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, ayat (1) menjelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Yang menjadi permasalahan sekarang adalah masih tampak guru yang belum menunjukkan sikap dan perilaku yang kreatif dan produktif sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan pendidikan di sekolah, akibatnya para guru tersebut kurang menunjukkan motivasi kerja dan kinerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dan hal ini dipengaruhi pula oleh kepemimpinan kepala sekolah yang belum efektif dalam manajemen organisasi sekolah sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Masih kurang efektifnya kepemimpinan kepala sekolah, kurangnya motivasi, dan kinerja mengajar guru di lingkungan Smp Negeri 4 Kertosono sehingga adanya dugaan dari penulis bahwa hal itu terjadi karena kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru masih kurang sehingga mengakibatkan kinerja masing-masing guru juga berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka penelitian ini akan melakukan kajian secara mendalam tentang permasalahan

Secara lebih rinci pokok masalah tersebut di atas dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan

motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

2. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

**Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :**

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

#### **Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru (Perencanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran) di SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

H<sub>2</sub> : Kepemimpinan Kepala Sekolah (Membuat keputusan, Mempengaruhi dan mengarahkan bawahan, Memilih dan mengembangkan personil, Mengadakan Komunikasi, Mem berikan motivasi, Melakukan pengawasan) secara simultan maupun parsial signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk .

H<sub>3</sub> : Motivasi Kerja (Tanggung jawab, Prestasi, Pengembangan diri, Kemandirian) secara simultan dan parsial signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Kertosono.

#### **METODA PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Kertosono yang beralamat di Jl. Raya Juwono No 02, Desa Juwono Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Propinsi Jawa Timur,

Kode pos 64471, No. Tlp. 0358 32477 dan Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 4 Kertosono yang berjumlah 46 orang guru.

### Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian

#### a. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y) sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>).

#### b. Operasional Variabel Penelitian

Sebelum hubungan-hubungan antar variabel dilakukan pengujian, maka setiap variabel akan diukur dan dijabarkan melalui operasional variabel. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Kinerja guru, (2) Kepemimpinan kepala sekolah, (3) Motivasi kerja.

### Pengujian Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang tidak bias, maka model regresi harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Pengujian asumsi klasik tersebut, sebagai berikut ;

1. Uji Normalitas  
Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig. lebih dan 0,05.
2. Uji Heterokedastisitas  
Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk suatu pengamatan ke pengamatan lain.
3. Uji Multikolinieritas  
Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

### Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan

untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium dengan menggunakan persamaan regresi,

### Pengujian Hipotesis

. Uji signifikansi dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono secara simultan.

Uji F digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Dalam hal ini untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y). Adapun prosedur uji F adalah sebagai berikut :

1. Menentukan titik kritis (F<sub>tabel</sub>)
    - a. Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%
    - b. Derajat bebas/degree of freedom (df) untuk pembilang (df<sub>1</sub>) = k — 1 disimbolkan N<sub>1</sub>.
    - c. Derajat bebas/degree of freedom (df) untuk penyebut (df<sub>2</sub>) = n — k disimbolkan N<sub>2</sub>. Sehingga diperoleh F<sub>tabel</sub> (α, k-1 / n-k)
  2. Menentukan besarnya Fhitung  
Menurut Sudjana (2005: 79), besarnya F<sub>hitung</sub> digunakan untuk mencari pengaruh secara bersama-sama variabel independen lebih dan satu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini besarnya Fhitung dicari dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak komputer dengan program SPSS.
  3. Kriteria pengujian  
Apabila Fhitung < F<sub>tahni</sub>, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.  
Apabila Fhitung > F<sub>tahni</sub>, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
- Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y). Adapun prosedur uji t adalah sebagai berikut :
1. Menentukan titik kritis (t<sub>α/nd</sub>)
    - a. Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%.
    - b. Derajat kebebasan yang digunakan adalah n-k sehingga t<sub>α/nd</sub> (α, n-k)
  2. Menentukan besarnya thitung  
Apabila thitung < -t<sub>α/nd</sub> atau thitung >

tor2, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Apabila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa rata-rata responden yang menjawab selalu (SL) sebesar 62,23%, sering (SR) sebesar 29,35%, jarang (JR) sebesar 8,42%, dan tidak pernah (TP) sebesar 0%. Dan data ini dapat diketahui bahwa jawaban responden terbanyak adalah menjawab selalu (SL) dengan persentase 62,23% dan jawaban paling sedikit dan responden adalah menjawab tidak pernah (TP) dengan persentase sebesar 0%.

### Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji coba mengenai tingkat validitas butir pernyataan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel

Hasil Uji Validitas Item Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ )

No Item	Korelasi	Sig.	Ket.
X1 1	0,875	0,000	Valid
X2 2	0,883	0,000	Valid
X3 3	0,920	0,000	Valid
X4 4	0,845	0,000	Valid
X5 5	0,913	0,000	Valid
X6 6	0,876	0,000	Valid
X7 7	0,905	0,000	Valid
X8 8	0,823	0,000	Valid

Sumber : Lampiran uji validitas reliabilitas

Dan data di atas, variabel kepemimpinan kepala sekolah terdiri dari delapan pernyataan, nilai korelasi antara setiap pernyataan dengan jumlah totalnya dengan nilai berada di was 0,3 dengan level of significant sebesar 0,000 maka semua

item pernyataan variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel

Hasil Uji Validitas Item Variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ )

No Item	Korelasi	Sig.	Ket.
X2 1	0,734	0,000	Valid
X2 2	0,759	0,000	Valid
X2 3	0,828	0,000	Valid
X2 4	0,741	0,000	Valid
X2 5	0,878	0,000	Valid
X2 6	0,838	0,000	Valid
X2 7	0,820	0,000	Valid
X2 8	0,889	0,000	Valid

Sumber : Lampiran uji i validitas reliabilitas

Dui data di atas, variabel motivasi kerja terdiri dari delapan pernyataan, nilai korelasi antara setiap pernyataan dengan jumlah totalnya dengan nilai berada di atas 0,3 dengan level of significant sebesar 0,000 maka semua item pernyataan variabel motivasi kerja adalah valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel

Hasil Uji Validitas Item Variabel Kinerja Guru ( $Y$ )

No Item	Korelasi	Sig.	Keterangan
Y1 1	0,667	0,000	Valid
Y2 2	0,637	0,000	Valid
Y3 3	0,883	0,000	Valid
Y4 4	0,784	0,000	Valid
Y5 5	0,816	0,000	Valid

Y6 6	0,870	0,000	Valid
Y7 7	0,807	0,000	Valid
Y8 8	0,801	0,000	Valid

Sumber : Lampiran uji validitas reliabilitas

Dari data di atas, variabel kinerja guru terdiri dari delapan pernyataan, nilai korelasi antara setiap pernyataan dengan jumlah totalnya dengan nilai berada di atas 0,3 dengan level of significant sebesar 0,000 maka semua item pernyataan variabel Kinerja guru adalah valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Berdasarkan tabel 4.10 sampai dengan tabel 4.12 diperoleh informasi mengenai tingkat validitas, bahwa seluruh item dinyatakan valid dan digunakan untuk penelitian. Hasil pengujian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi tingkat validitas item pernyataan instrument penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Item Pernyataan Instrument

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

Berdasarkan data tabel di atas, ternyata seluruh item pernyataan merupakan item yang terpilih dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (kuesioner).

**2. Uji Reabilitas**

Menurut Indrianto dan Supomo (1999) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk.:

Tabel  
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	3

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

Berdasarkan ketentuan dalam pengujian reliabilitas di atas yaitu nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 maka hasilnya dapat dinyatakan bahwa nilai cronbach's alpha dari ketiga variabel yang diteliti > 0,60 sehingga jawaban responden memiliki ketentuan uji reliabilitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono. Adapun hasil penghitungan regresi linear berganda yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Tabel

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	9.332	2.095		4.454	.000
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.364	.090	.488	4.054	.000
Motivasi Kerja	.338	.102	.400	3.324	.002

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, maka dapat diambil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,332 + 0,364 X_1 + 0,338X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan hal-

hal sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 9,332  
 Nilai konstanta a bernilai positif sebesar 9,332 menyatakan bahwa, jika tidak ada X1 dan X2 maka besarnya kinerja terjadi kenaikan sebesar 9,332 satuan.
  - b. Nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub>) sebesar 0,364  
 Nilai koefisien b<sub>1</sub> bernilai positif sebesar 0,364 menyatakan bahwa setiap penambahan faktor kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan kinerja sebesar 0,364 satuan dengan asumsi bahwa motivasi kerja (X<sub>2</sub>) konstan.
  - c. Nilai koefisien regresi (b<sub>2</sub>) sebesar 0,338  
 Nilai koefisien b<sub>2</sub> bernilai positif sebesar 0,338 menyatakan bahwa setiap penambahan faktor motivasi kerja sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan kinerja sebesar 0,338 satuan dengan asumsi bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>) konstan.
- . Besarnya koefisien determinasi pengolahan data kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 <sup>a</sup>	.665		2.286

- a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

Keterangan :

R = 0.816 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kinerja guru erat.

Adjusted R Square = 0.650 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada penelitian ini sebesar 65% dan sisanya sebesar 35% merupakan faktor — faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Ukuran ini maknanya sama dengan R square, hanya saja Adjusted R square ini nilainya lebih

stabil karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel bebasnya.

Hasil analisis linier berganda, juga dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pengujian hipotesis tersebut mengacu pada hasil uji F dan uji t. Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>) dan motivasi kerja (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan yakni H<sub>0</sub> ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan H<sub>0</sub> diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Uji F mengacu pada hasil output Anova. Adapun hasil data kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19

Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.031	2	223.516	42.772	.000 <sup>a</sup>
	Residual	224.708	43	5.226		
	Total	671.739	45			

- a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala(a Sekolah, Motivasi Kerja

- b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 16.0

Uji t mengacu pada hasil output coefficient Adapun hasil data kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS 16.0 For windows adalah sebagai berikut :

Tabel  
Hasil Uji t  
**Coefficients'**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1. (Constant)	9.332	2.095		4.454	.000
Motivasi Kerja	.338	.102	.400	3.324	.002
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.364	.090	.488	4.054	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru  
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

### Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama  
Kepemimpinan kepala sekolah (Xi) dan motivasi kerja (X2) secara simultan (bersamasama) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (terikat) yaitu kinerja guru di SMP Negeri 4 Kertosono.
2. Pengujian Hipotesis Kedua  
Kepemimpinan Kepala Sekolah berhubungan positif signifikan terhadap variabel Kinerja Guru SMP Negeri 4 Kertosono.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga  
Hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4.

### KESIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 4 Kertosono, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.
2. Faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

3. Faktor Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditetapkan di atas maka dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru maka sekolah perlu memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan motivasi dalam meningkatkan kinerja terutama Guru di SMP Negeri 4 Kertosono Kabupaten Nganjuk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong M. 1994. Seri pedoman Manajemen; Manajemen Sumber Daya Manusia, alih bahasa; Sofyan Cikmat dan Hariyanto. Jakarta. Elek Media Komputindo.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso, 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS. Yogyakarta.
- A Tabrani R. 2000. Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru. Cianjur: CV Dinamika Karya.
- Carudin. 2011. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK N se-Kabupaten Indramayu. Jurnal Penelitian Pascasarjana UPI.
- Dewi Urip Wahyuni. 2011. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru STS di Surabaya. Jurnal Mitra

- Ekonomi dan Manajemen Bisnis.  
Vol. 2. No. 1 .
- Djohar, As'ari. 2008. Perspektif Pendidikan Menengah dan Kejuruan dalam Menyiapkan Tenaga Kerja yang Siap Mendukung Proses Pembangunan di Berbagai bidang. Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Ilmu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H.T,2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : BPF E.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Husaini Usman. 2006. Manajemen, teori, praktek, dan riset pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indriato,Nur. Supomo, Bambang. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPF E.
- Iskandar. 2012. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal. Jurnal Educational Management Universitas Negeri Semarang.
- Latunreng, Wahyudin. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2. Jakarta: IPPSDM-WIN.
- Manullang, M. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF E.
- Mulyasa, E. 2004. Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih. 2007. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2011. Psikolgi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Robbins, Stephen P. 2001. Organizational Behavior. New Jersey: Pearson Education International. Edisi terjemahan.
- Santoso, Singgih. 2000. SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta: Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Simamora, Henry. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi III. Yogyakarta: YKPN.
- Siti Aisyah, 2014. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMP NEGERI 4 KERTOSONO Negeri Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif Vol. 1 No. 1.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan

- D. Bandung:: Alfabeta.. 2012.  
Metode Penelitian Bisnis.  
Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Umar. 2010. Administrasi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsul Bahri. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD di Dataran Tinggi Moncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal MEDTEK.
- Thoha, Miftah. 2012. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: PT Raja Grafindo. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, Tentang Guru dan Dosen, Bandung, Depdiknas, Citra Umbara.
- Uno, Hamzah B. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2011. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, Edisi ke-1, Cetakan ke-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulia Rachmawati. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang.